

TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF WARGANET MENGENAI PPKM DI INSTAGRAM *LIPUTAN6.COM* TAHUN 2021

Nur Faizin, Rawinda Fitrotul Mualafina, Latif Anshori Kurniawan

Universitas PGRI Semarang

faizinnur709@gmail.com, fina.rara@gmail.com, latif@upgris.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur direktif dan ekspresif. Rumusan masalah ini adalah bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021? Dan bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021, dan mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik dokumentasi, simak, dan catat. Teknik analisis data menggunakan padan. Teknik penyajian analisis data menggunakan penyajian secara informal. Berdasarkan hasil penelitian ini tindak tutur direktif dan ekspresif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021, terdapat bentuk-bentuk tindak tutur direktif di antaranya yang paling dominan yaitu memohon dan menanyakan. Selain itu, pada tindak tutur ekspresif yang paling dominan yaitu bentuk mengkritik.

Kata kunci: warganet, PPKM, pragmatik, tindak tutur direktif dan ekspresif, instagram

ABSTRACT

This research is focused on directive and expressive speech acts. The formulation of this problem is what is the form of the citizen's directive speech act regarding PPKM on Instagram Liputan6.com in 2021? And what are the forms of expressive speech acts by netizens regarding PPKM on Instagram Liputan6.com in 2021? The purpose of this study is to describe the form of citizen directive speech acts regarding PPKM on Instagram Liputan6.com in 2021, and to describe the form of expressive speech acts by netizens regarding PPKM on Instagram Liputan6.com in 2021. This type of research is descriptive qualitative. This data collection technique uses documentation techniques, observe, and record. Data analysis techniques using the equivalent. The technique of presenting data analysis uses an informal presentation. Based on the results of this study, directive and expressive speech acts by netizens regarding PPKM on Instagram Liputan6.com in 2021, there are directive speech acts, the most dominant of which are begging and asking. In addition, the most dominant expressive speech act is the form of criticizing.

Keywords: netizens, PPKM, pragmatics, directive and expressive speech acts, instagram

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu media untuk berinteraksi dan bertukar pikiran dengan sesama manusia. Dengan adanya bahasa manusia dapat menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain. Dalam penyampaian bahasa, terdapat sejumlah tindak tutur.

Tindak tutur (*speech act*) adalah gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu, menurut Chaer (dalam Rohmadi, 2004: 29). Dalam bahasa tindak tutur memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu, tindak tutur direktif dan ekspresif. Tarigan (2015:43) menyatakan tuturan direktif dimaksudkan untuk memunculkan beberapa dampak melalui tindakan dari mitra tutur. Sementara itu, Putrayasa (2014:91) menyatakan bahwa tindak tutur ini berfungsi untuk mendorong pendengar melakukan sesuatu. Tindak tutur tersebut dapat hadir secara lisan ataupun tulis. Peristiwa dari tindak tutur tidak hanya dilihat melalui percakapan secara langsung oleh penutur dengan mitra tutur, tetapi bisa terjadi di media sosial. Terdapat banyak tuturan secara tertulis antara penutur dengan mitra tutur. Maka dari itu, tindak tutur juga berpengaruh dengan seiringnya kemajuan teknologi.

Kemajuan teknologi pada era saat ini sudah berkembang sangat pesat sehingga membuat manusia harus mampu beradaptasi dengan zaman yang semakin berkembang. Salah satunya yaitu penggunaan media sosial. Salah satu media sosial yang populer di Indonesia adalah Instagram yang dimana para penggunanya mulai berasal dari anak-anak sampai kalangan orang dewasa. Prasetya dan Jemadu (2022) menyatakan bahwa media sosial ini menempati peringkat ke tiga di Indonesia dengan jumlah pengguna yang mencapai 99, 15 juta orang yang diantaranya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Hafadh dkk (2021:3) menyatakan (PPKM) merupakan kebijakan yang diterapkan dari pemerintah yang bertujuan untuk menanggulangi virus COVID-19 yang sedang terjadi di berbagai negara khususnya di Indonesia. Tujuan diterapkannya kebijakan tersebut supaya masyarakat selalu sadar mematuhi aturan dan protokol kesehatan dalam bepergian. Akhirnya, pemerintah membuat kebijakan PPKM untuk mengatur aktivitas masyarakat sehingga mereka mentaati protokol kesehatan dan membatasi kegiatan bepergian ke dalam maupun luar kota.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021? Dan bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021?. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021 dan mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021. Penelitian ini dikaji dengan bidang pragmatik.

Terdapat tiga penelitian yang relevan penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh Rizki Pratiwi S. (2018) berupa skripsi “Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Pada Teks Negosiasi Karangan Siswa Kelas X SMK N 1 Kunduran Blora Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wiwik Setiani (2020) berupa skripsi berjudul “Tindak Tutur Direktif dalam Film Dua Garis Biru karya Ginantri S. Noer”. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hayatul Mursyida (2020) berupa artikel berjudul “Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Pada Teks Film Rudy Habibie ‘Habibie dan Ainun 2’ Kaitannya Dengan Media Sosial Dan Budaya”.

METODE

Data penelitian ini peneliti menggunakan metode deksriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021. Sumber data penelitian ini yaitu Instagram *Liputan6.com* mengenai informasi PPKM. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa komentar warganet yang mengandung tindak tutur direktif dan ekspresif. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, simak, dan catat.

Metode padan digunakan dalam menganalisis data penelitian ini. Metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang menjadi bahan penelitian (Sudaryanto, 1993:13). Adapun penyajian hasil analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan

dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis (Sudaryanto, 1993:145). Teknik informal ini digunakan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif warganet mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat tindak tutur direktif yang berjumlah 46 data dengan bentuk tuturan memohon 15 data, menanyakan 12 data, menyarankan 5 data, memerintah 1 data, mendukung 3 data, meminta 6 data, dan mengajak 3 data. Selain itu, tindak tutur ekspresif yang berjumlah 70 data dengan bentuk tuturan kecewa 10 data, mengkritik 19 data, marah 5 data, kesal 10 data, mengeluh 4 data, berterima kasih 2 data, menyindir 10 data, bersyukur 8 data, penasaran 1 data, dan memuji 1 data.

A. Tindak Tutur Direktif

Putrayasa (2014:91) menyatakan bahwa tindak tutur ini berfungsi untuk mendorong pendengar melakukan sesuatu. Tindak tutur direktif ini ditemukan pada kolom komentar dalam Instagram *Liputan6.com* mengenai informasi PPKM meliputi bentuk verba memohon, menanyakan, menyarankan, mengajak, memerintah, mendukung, dan meminta.

1. Tindak Tutur Direktif Memohon

Contoh:

Konteks: Salah satu warganet memohon pada pemilik platform Instagram *Liputan6.com* supaya tidak menginformasikan PPKM lagi.

Tuturan: “*Tolong* la berita2 tentang *covid* ini gak usah di *share*2 lagi, buat pening kepala aja.”

P7/K1/TTD. Mmh.

Data tersebut merupakan informasi mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com*. Tuturan pada kalimat tersebut termasuk dalam tindak tutur direktif dengan bentuk verba memohon karena pada kalimat tersebut penutur menunjukan ungapannya kepada *Liputan6.com* supaya tidak menginformasikan PPKM yang selalu diperpanjang. Hal ini tampak pada penggunaan kata *tolong*. Dalam hal ini, penutur sudah bosan melihat pemberitaan mengenai PPKM yang setiap harinya diberikan oleh Instagram *Liputan6.com*. Tuturan pada kalimat tersebut dapat membuat pemilik platform *Liputan6.com* supaya melakukan tindakan tidak mengunggah lagi informasi mengenai PPKM sesuai dengan permohonan warganet yang telah berkomentar.

2. Tindak Tutur Direktif Menanyakan

Contoh:

Konteks: Salah seorang warganet menanyakan kepada pemerintah mengenai status level PPKM selain Jawa dan Bali.

Tuturan: “Bagaimana dengan status level untuk pulau lainnya selain jawa & bali pak?”

P39/K2/TTD. Mny

Data pada tuturan tersebut merupakan informasi mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com*. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif dengan jenis kalimat menanyakan. Hal ini dikarenakan bahwa selama PPKM pemerintah hanya memberikan informasi perpanjangan PPKM di wilayah Jawa dan Bali saja sementara provinsi yang lain tidak diinformasikan. Dalam tuturan yang diungkapkan oleh seorang warganet menanyakan bahwa dalam perpanjangan PPKM ini pemerintah

terlalu memfokuskan wilayah Jawa dan Bali saja sedangkan untuk wilayah lain tidak disebutkan dalam menjalani PPKM. Berdasarkan tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif jenis menanyakan.

3. Tindak Tutur Direktif Menyarankan

Contoh:

Konteks: Salah satu warganet memohon kepada pemerintah melalui komentarnya di Instagram *Liputan6.com* supaya memotong sebagian gaji pegawai negeri untuk disumbangkan ke masyarakat yang membutuhkan.

Tuturan: “Usul gaji pegawai di intansi pemerintah baik DPR,PNS, maupun aparat negara dipotong 50% untuk membantu warga terdampak PPKM gimana pak”

P42/K2/TTD. Myr.

Data tersebut merupakan unggahan mengenai informasi PPKM di Instagram *Liputan6.com*. Tuturan pada kalimat tersebut termasuk dalam tindak tutur direktif dengan bentuk verba menyarankan karena pada kalimat tersebut komentar yang dituliskan untuk menyarankan kepada pemerintah melalui unggahan di Instagram *Liputan6.com* supaya penghasilan dari DPR dan PNS sebagian dibagikan pada masyarakat yang usahanya terkena dampak akibat PPKM. Tuturan pada kalimat tersebut supaya dapat membuat pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat yang usahanya terkena dampak akibat PPKM, maka dari itu dapat dikatakan bahwa tuturan pada komentar tersebut merupakan tindak tutur direktif bentuk tuturan menyarankan.

4. Tindak Tutur Direktif Mendukung

Contoh:

Konteks: Salah seorang warganet mendukung program PPKM yang diterbitkan oleh pemerintah untuk mengatasi pandemi.

Tuturan: “Lanjutkan perjuanganmu pak...sampai suatu saat bapak benar2 berhasil mengatasi pandemi di negri ini”

P51/K1/TTD. Mdk

Data pada tuturan tersebut merupakan informasi mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com*. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif dengan jenis kalimat menanyakan. Hal ini dikarenakan bahwa seorang warganet mendukung program dari pemerintah untuk mengatasi pandemi *COVID-19* supaya tidak ada lagi korban meninggal akibat wabah tersebut. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif jenis mendukung.

5. Tindak Tutur Direktif Meminta

Contoh:

Konteks: Salah seorang warganet meminta kepada pemerintah supaya membuka kembali penerbangan untuk anak berusia 12 tahun kebawah.

Tuturan: “Cuma saya *minta* dibuka penerbangan untuk anak dibawah 12 tahun kebawah krn kita mau balik jkt gk bisa anak2 udah sekolah tatap muka”

P53/K1/TTD. Mmt.

Data pada tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif meminta karena ungkapan yang disampaikan oleh penutur. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif dengan jenis kalimat meminta hal ini tampak pada penggunaan kata *minta*. Hal tersebut disebabkan banyak aturan yang diberikan oleh pemerintah ketika ingin bepergian dengan angkutan umum. Seorang warganet meminta supaya

pemerintah membuka kembali penerbangan untuk anak-anak tanpa ada syarat apapun. Berdasarkan penjelasan data tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif jenis meminta.

6. Tindak Tutur Direktif Mengajak

Contoh:

Konteks: Salah seorang warganet mengajak masyarakat supaya selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M.

Tuturan: “Ayo kita disiplin prokes 5M agar pandemi segera berakhir.”

P26/K1/ TTD. Mgj.

Data pada tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif mengajak karena ungkapan yang disampaikan oleh penutur. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif dengan kalimat mengajak. Hal tersebut dikarenakan supaya masyarakat selalu disiplin mematuhi protokol kesehatan supaya tidak mudah terpapar *COVID-19*. Salah seorang warganet mengajak masyarakat untuk selalu disiplin protokol kesehatan 5M dan selalu mendengarkan arahan yang diberikan pemerintah. Maka dari itu, komentar yang telah diungkapkan bahwa tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif mengajak.

B. Tindak Tutur Ekspresif

Putrayasa (2014:91) menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif adalah berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap. Tindak tutur ekspresif merupakan tuturan yang mengungkapkan perasaan penutur kepada mitra tutur mengenai keadaan saat menuturkan. Seperti mengucapkan terima kasih, kecewa, marah, mengkritik, kesal, mengeluh, menyindir, dan bersyukur.

7. Tindak Tutur Ekspresif Kecewa

Contoh:

Konteks: Salah seorang warganet memberikan respon kecewa mengenai unggahan mengenai perpanjangan PPKM yang diinformasikan oleh Instagram *Liputan6.com*.

Tuturan: “Gak ada gunanya ppcm level 3 atau 4, jika tmpt kami bekerja blm bisa dibuka”

P50/K1/ TTE. Kcw.

Data pada tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif kecewa karena ungkapan yang disampaikan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif kecewa ini disampaikan langsung dari warganet yang memberikan komentar. Dalam komentar yang diungkapkan oleh warganet mengandung unsur kekecewaan dari salah satu menteri yang menyampaikan PPKM diperpanjang di Instagram *Liputan6.com*. Berdasarkan komentar yang telah diungkapkan bahwa tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif kecewa.

8. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Contoh:

Konteks: Salah satu warganet mengkritik kebijakan PPKM dari pemerintah mengenai aktivitas yang selalu dibatasi.

Tuturan: “*Ora sido merdeka mas... wong ora oleh nang ndi*” *koyok pitik di kurungi...ngomong yo di ciduk...arep golek pangan yo kangelan...sekolah yo nang omah*”

‘Tidak jadi merdeka, Mas... orang tidak boleh ke mana-mana’ seperti ayam dikandangin... bicara, ya, diciduk... mau cari makan, ya, kesulitan... sekolah, ya, di rumah.’

P7/K1/TTE. Mkr.

Data pada tuturan tersebut merupakan komentar dari penutur mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com*. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif dengan jenis kalimat mengkritik. Tujuan pemerintah menerapkan kebijakan PPKM supaya masyarakat dapat terhindar dari pandemi *COVID-19* dengan tidak melakukan kegiatan diluar rumah. Salah seorang warganet memberikan komentar mengkritik bahwa selama PPKM berlangsung saat menjalankan aktivitas selalu dibatasi sampai sekolah diliburkan yang mengharuskan anak-anak harus belajar mandiri di rumah. Berdasarkan komentar yang telah diungkapkan bahwa tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mengkritik.

9. Tindak Tutur Ekspresif Kesal

Contoh:

Konteks: Salah satu warganet memberikan respon kesal mengenai unggahan mengenai perpanjangan PPKM yang disampaikan dari Instagram *Liputan6.com*.

Tuturan: “sekalian ampe akhir tahun pak tanggung2 amat bikin susah rakyatnya.”

P16/K1/TTE. Ksl

Data pada tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif kesal karena ungkapan yang disampaikan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif kesal ini disampaikan langsung dari warganet yang memberikan komentar. Hal ini dikarenakan bahwa dalam menjalankan kebijakan pemerintah selalu memperpanjang PPKM bertujuan untuk mengatasi pandemi *COVID-19*. Seorang warganet mengungkapkan kekesalannya dengan berkomentar bahwa kebijakan PPKM membuat rakyat menjadi susah akibat kebijakan yang selalu diperpanjang setiap minggunya. Maka dari itu, komentar yang telah diungkapkan bahwa tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif kesal.

10. Tindak Tutur Ekspresif Marah

Contoh:

Konteks: Salah satu warganet memberikan respon ungkapan marah dalam berkomentar di Instagram *Liputan6.com*. Dalam ujaran yang disampaikan oleh warganet ini ditujukan pada informasi yang membahas perpanjangan PPKM yang dilanjut terus menerus.

Tuturan: “Enak ngebacot karena gak ngerasain jd masyarakat kelas bawah.”

P14/K1/TTE. Mrh.

Data tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif marah karena ungkapan yang telah disampaikan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif marah ini diungkapkan dari warganet yang memberikan komentar. Dalam komentar yang diungkapkan oleh warganet ini mengandung unsur marah karena informasi PPKM yang selalu diperpanjang terus dan tidak ada perubahan. Berdasarkan komentar yang telah diungkapkan bahwa tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif marah.

11. Tindak Tutur Ekspresif Terima Kasih

Contoh:

Konteks: Salah satu warganet memberi ungkapan berterima kasih kepada Pak Luhut atas kinerjanya selama menangani pandemi *COVID-19* dan selalu menjalankan PPKM.

Tuturan: “Terima kasih pak Luhut... luar biasa kinerjanya”

P13/K2/TTE. Btk.

Data tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif terima kasih karena ungkapan yang telah disampaikan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif terima kasih ini diungkapkan dari warganet yang memberikan komentar. Hal ini dikarenakan bahwa pemerintah seelau berusaha sebaik mungkin dalam menangani pandemi. Dalam komentar yang diungkapkan oleh warganet ini mengandung unsur berterima kasih karena dengan adanya informasi mengenai aturan PPKM ini bisa membuat masyarakat waspada dengan wabah *COVID-19*. Berdasarkan komentar yang telah diungkapkan bahwa tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih.

12. TindakTutur Bersyukur

Contoh:

Konteks: Salah satu warganet memberi ungkapan bersyukur mengenai informasi PPKM di Instagram *Liputan6.com*.

Tuturan: “Syukurlah bila semua kembali normal, inilah buah dari kesabaran kita dan kerja keras pemerintah dan kita semua dalam melawan *covid 19*”

P25/K1/TTE. Bsy.

Data tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif bersyukur karena ungkapan yang telah disampaikan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif bersyukur ini diungkapkan dari warganet yang memberikan komentar. Tuturan tersebut merupakan ungkapan rasa syukur atas penanganan wabah *COVID-19* yang membuahkan hasil yang baik dan masyarakat dapat kembali beraktifitas lagi. Dalam komentar yang diungkapkan oleh warganet memberikan respon bersyukur atas keadaan yang mulai normal kembali dan kesadaran masyarakat yang selalu mematuhi protokol kesehatan. Dengan demikian, tuturan yang telah diungkapkan merupakan tindak tutur ekspresif bentuk bersyukur.

13. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Contoh:

Konteks: Salah satu warganet memuji Pak Luhut yang selalu tidak pernah menyerah dalam menyampaikan informasi mengenai PPKM di Instagram *Liputan6.com* meskipun banyak masyarakat yang mencaci.

Tuturan: “Hebat Ompung, walau diawal dihujat. Mental jendral terus pantang mundur. Proses yang bagus akan menghasilkan buah yang bagus”

P55/K2/ TTE. Mmj.

Data tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif memuji karena ungkapan yang telah disampaikan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif memuji ini diungkapkan dari warganet yang telah berkomentar di Instagram *Liputan6.com*. Hal ini dikarenakan selama pandemi berlangsung Pak Luhut selalu mendapat cibiran dari orang-orang karena informasi yang disampaikannya, selama mendapat cibiran buruk beliau memiliki mental yang kuat sehingga tidak mudah menyerah akan hal tersebut. Warganet tersebut memuji mental Pak Luhut karena selalu memberikan kebijakan

hanya demi kebaikan masyarakat supaya tidak terpapar *COVID-19*. Berdasarkan komentar yang telah diungkapkan bahwa tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif memuji.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa ditemukan bentuk tindak tutur direktif yang berjumlah 46 data, meliputi: memohon 15 data, menanyakan 12 data, menyarankan 5 data, memerintah 1 data, mendukung 3 data, meminta 6 data, dan mengajak 3 data. Berdasarkan hasil penelitian bentuk tindak tutur direktif yang paling dominan ditemukan yaitu bentuk memohon dan menanyakan di kolom komentar Instagram *Liputan6.com* mengenai informasi PPKM tahun 2021. Selain itu, ada tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam data ini berjumlah 70 data, meliputi: kecewa 10 data, mengkritik 19 data, marah 5 data, kesal 10 data, mengeluh 4 data, berterima kasih 2 data, menyindir 10 data, bersyukur 8 data, penasaran 1 data, dan memuji 1 data. Pada data ini, bentuk tindak tutur ekspresif yang paling dominan ditemukan yaitu bentuk mengkritik di kolom komentar Instagram *Liputan6.com* mengenai informasi PPKM tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Furqan, Hafadh dkk. 2021. "Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan PPKM Darurat di Kabupaten Garut". *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik (JP dan KP)*. Volume 3, Nomor. 2, halaman 1—9.
- Mursyida, Hayatul. 2020. "Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Teks Film Rudy Habibie 'Habibie dan Ainun 2' Kaitannya Dengan Media Sosial Dan Budaya". *Al-Falah*. Volume 20, Nomor. 1, halaman 1—17. <http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/138>.
- Prastya, Dicky dan Liberty Jemadu. 2022. "Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta per Tahun 2022". <https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022>.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiani, Wiwik. 2020. "Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film 'Dua Garis Biru' karya Ginatri S. Noer. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Septiangsih, Rizki Pratiwi. 2018. "Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Pada Teks Negosiasi Karangan Siswa Kelas X SMK N 1 Kunduran Blora Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.